

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan ide dan gagasan yang berpijak pada sebuah kesenian tradisional Saluang Sirompak yang berjudul “Pakiak Sintuah”. Dengan keunikan ciri musikal yang terdapat pada *saluang sirompak*, pengkarya wujudkan kedalam bentuk komposisi musik baru yang terstruktur dan memiliki ciri khas.

Dalam menciptakan sebuah komposisi musik tidak semudah yang dibayangkan, butuh kesabaran, dan pemikiran yang matang, konsep dan ide dasar, pemilihan instrumen, pemilihan pendukung karya, dan proses yang merupakan hal yang sangat penting dalam pembuatan komposisi musik.

B. Saran

Sebagai seorang mahasiswa seni, pelaku, maupun pengkajian seni yang memiliki kreativitas dan imajinasi, kita tidak akan lepas dari semua bentuk apresiasi yang akan menunjang seorang seniman yang menciptakan karya seni. Setelah adanya karya ini, pengkarya berharap adanya rangsangan bagi para mahasiswa maupun seniman untuk menghasilkan karya yang lebih menarik.

C. Tim Produksi Karya Seni

Pertunjukan komposisi musik *Pakiak Sintuah* ini mempunyai susunan kepanitiaan sebagai berikut :

1. Panitia Pelaksana

- Pimpinan Produksi : Ricky Mairizon S,Sn
- Stage Manager : Sandi Arman Husen
- Artistik pertunjukan : Nizam
- Penata Rias dan kostum : Nurmala, Widya Sari
- Crew panggung : HMJ Karawitan,
- Perlengkapan : Ardi Saputra
- Sound Man : Ade Jhori Andela, M.Sn
- Penata Cahaya : Hamdanny Johanis
- Dokumentasi : Genta Chandra Mulya,
Riki RD, Feby Arfandi (Pajok).
- Publikasi : Niko Sutikno
- Konsumsi : Gusra Mardatillah

2. Pendukung Karya

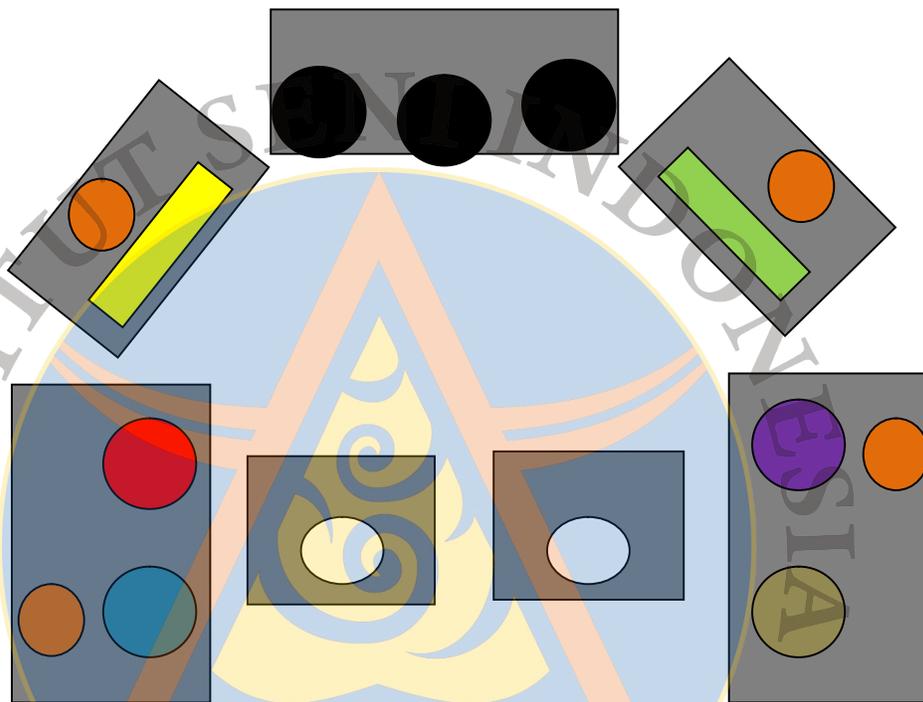
- Komposer : Agung Saputra
- Pendukung Karya : Agung Saputra
Afridha Azhari
Vernando Hafiwendri
Saputra
Rahmat Affandi
Raffi Mahaldi
Rofri Hendri
Mustika Utari Agustin
Yuga Adrian

D. Penataan Pentas dan Lighting

❖ Tata Panggung

Komposisi ini di tampilkan di Gedung Pertunjukan Hoerijah Adam. Kelengkapan panggung menggunakan trap atau papan tambahan untuk tiap-tiap instrumen,

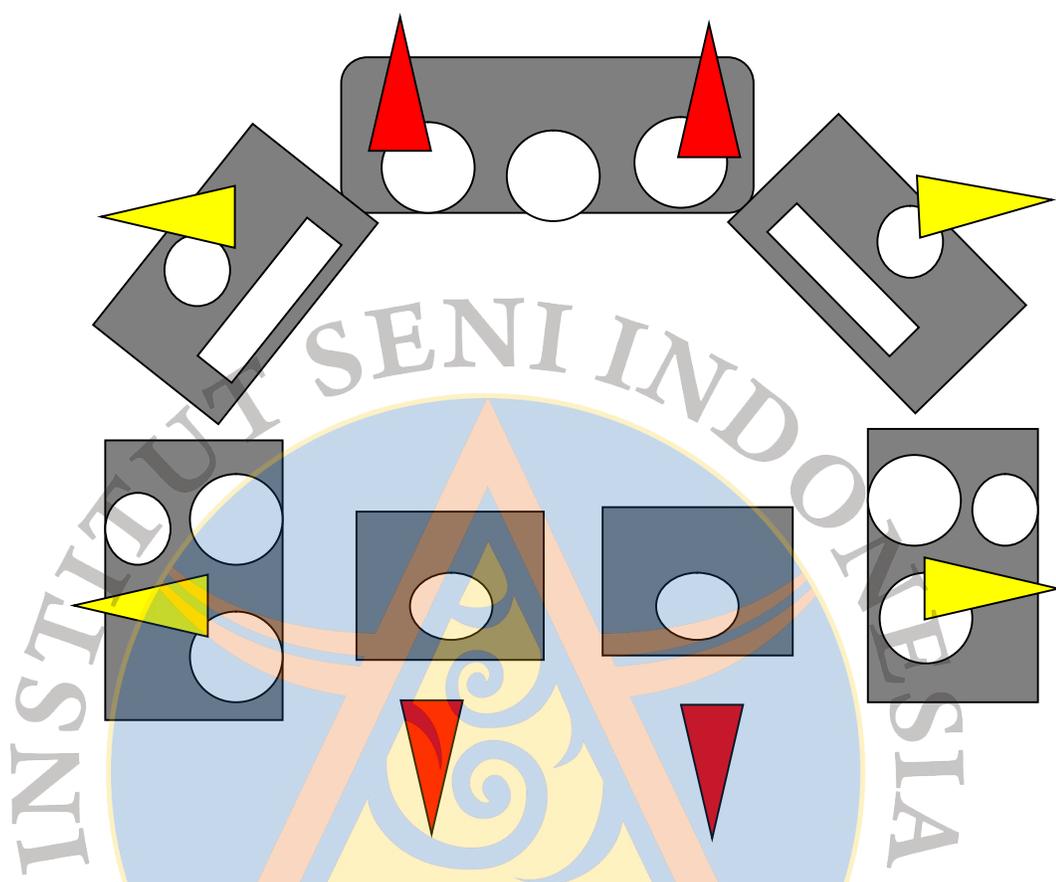
yang berguna menonjolkan masing-masing instrumen secara visual.



(Gambar setting panggung)

❖ **Tata Lighting**

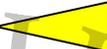
sebuah pertunjukan tidak akan mewah kesannya apabila tidak adanya suatu pencahayaan. Disini karya pakiak sintuah menggunakan warna untuk mendukung pertunjukannya sebagai berikut :



(Gambar setting lighting)

KETERANGAN :

- ❖ **Biola** : 
- ❖ **Kecapi** : 
- ❖ **Flute** : 
- ❖ **Mandolin** : 
- ❖ **Talempong** : 
- ❖ **Canang** : 
- ❖ **Gong** : 

- ❖ **Vokal** : 
- ❖ **Saluang Sirompak** : 
- ❖ **Lampu atas panggung** : 
- ❖ **Lampu wing** : 

E. Kostum Pertunjukan

Kostum yang dipakai saat penampilan pada karya “Pakiak Sintuah” ini yaitu kemeja hitam lengan panjang dengan menggunakan destar batik dikepala para musisi. Serta celana hitam panjang dan menggunakan sepatu.

F. Durasi Karya

Komposisi “Pakiak Sintua” yang ditampilkan secara runut dari bagian satu sampai bagian tiga, berdurasi lebih kurang delapan belas menit, dengan durasi karya pada bagian satu lima menit, karya bagian kedua enam menit, dan karya bagian tiga tujuh menit.

G. Susunan Acara

- a. Pembukaan MC (*master ceremonial*).
- b. Pertunjukan Karya Komposisi Karawitan “Pakiak Sintuah” dengan komposer Agung Saputra.

c. Penutupan oleh MC

H. Jadwal Pelaksanaan

Karya “Pakiak Sintuah” di tampilkan di Gedung
Pertunjukan Hoerijah Adam pada tanggal 05 Februari 2019,
pukul 20.00 WIB sampai selesai



DAFTAR PUSTAKA

- Ibnu Sina, *Saluang Sirompak: Alat Musik Tiup Tradisional Di Minangkabau Terisolasi*, (Padangpanjang: EKSPRESI SENI, Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni 2012).
- Marzam, *BASIROMPAK, Sebuah Transpormasi Aktifitas Ritual Magis Menuju Seni Pertunjukan*, (Yogyakarta : KEPEL Pres, 2002).
- Ridzki. “PLAY SETAN”, *Laporan Karya Akhir*, Institute Seni Indonesia Padangpanjang, 2010.
- Tommy Wahyudi, “BOLAIN RASO” *Laporan Karya Akhir*, Institut Seni Indonesia Padangpanjang, 2016.
- Buku Ajar, *Musikologi Nusantara III*, (Padangpanjang STSI 2002).
- Supanggah, Rahayu “*Bothekan Karawitan II : GARAP*”. (Pasca Sarjana ISI Surakarta, 2009).
- Waridi. “*Gagasan dan Kekayaan Tiga Empu Karawitan*”. (Bandung. Pasca Sarjana. ISI Surakarta. 2008).
- Indra Jaya. “Marompak”, *Laporan Karya Akhir*, Institute Seni Indonesia Padangpanjang, 2007.